

**ANALISIS DAYA TARIK TERHADAP INTENSITAS KUNJUNGAN
PADA TAMAN KOTA DI TARAKAN**

***ATTRACTION ANALYSIS OF VISIT INTENSITY AT CITY PARK IN
TARAKAN***

Djuanda Hatta¹, Anisah², Rusdy Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Borneo Tarakan

djuandahatta@borneo.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung masyarakat ke Taman Kota di Tarakan yang diukur menggunakan alat analisis Partial Least Square dan Regresi Linier Berganda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel daya tarik taman kota belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan intensitas kunjungan. Variabel yang berpengaruh adalah dari sisi konsumen yaitu jarak konsumen ke taman kota, waktu luang dan pendapatan pengunjung. Dengan demikian kebijakan peningkatan pengunjung diutamakan terhadap variabel yang berkenaan dengan variabel dari sisi pengunjung.

Kata Kunci: daya tarik, minat berkunjung, taman kota

Abstract: The purpose of this study was to determine the factors that influence the public's interest in visiting the City Park in Tarakan as measured using the Partial Least Square and Multiple Linear Regression analysis tools. This research is a type of descriptive quantitative research. The sample technique used is purposive sampling technique. The data collection technique was carried out using a questionnaire technique which was distributed online using the Google form. The results showed that partially each of the attractiveness variables of city parks had no significant effect on increasing the intensity of visits. Influential variables are from the consumer side, namely the consumer's distance to the city park, leisure time and visitor income. Thus, the policy of increasing visitors takes precedence over variables relating to variables from the visitor side.

Keywords: attraction, interest in visiting, city park

PENDAHULUAN

Fasilitas publik identik dengan pelayanan masyarakat baik yang berkaitan dengan kebutuhan pemerintah, perekonomian, keamanan ataupun dengan kebutuhan-kebutuhan yang lain,

dengan fasilitas-fasilitas ini pemerintah daerah dapat mengembangkan sayapnya dengan selebar-lebarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat seperti yang dicita-citakan. Fasilitas umum atau publik adalah fasilitas yang

diadakan untuk kepentingan umum. Contoh dari fasilitas publik adalah seperti jalan, bandara, angkutan umum, saluran air, trotoar, jaringan listrik, taman kota, dan lain-lain.

Kota Tarakan adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Utara dan juga merupakan kota terbesar di Kalimantan Utara, sekaligus kota terkaya ke-17 di Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 250,80 km² dan sesuai dengan data Badan Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, Kota Tarakan berpenduduk sebanyak 253.026 jiwa. Kota Tarakan memiliki banyak objek wisata dan beberapa taman kota, seperti Taman Oval Ladang, Taman Oval Markoni, Taman Oval Lingkas Ujung, Taman Tugu 99 dan yang terbaru ada Taman Berlabuh, Taman Berkampung.

Dari semua taman yang ada di Kota Tarakan, Taman Berlabuh dan Taman Berkampung adalah taman yang paling banyak di kunjungi masyarakat. Hal Tersebut dapat langsung dilihat dari fasilitas- fasilitas yang tersedia dan juga dari jumlah kunjungan masyarakat setiap harinya. Selain karena beragamnya fasilitas yang tersedia didalamnya, yang membuat taman Berlabuh dan Berkampung berbeda dengan taman-taman yang lainnya adalah ragam aktivitas atau perilaku masyarakat di taman tersebut.

Taman berlabuh sendiri memiliki pemandangan laut, sunset yang indah dan di taman ini juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap, mulai dari jogging track, taman bermain untuk anak-anak, kursi untuk bersantai, kolam air mancur, toilet dan lain-lain. Sedangkan, taman berkampung merupakan taman kota terluas di tarakan, taman ini merupakan tempat

berkumpul warga, bersantai serta berolahraga, taman ini juga sering digunakan untuk acara-acara penting seperti upacara peringatan 17 Agustus. Di sekitar taman terdapat perpustakaan daerah, gedung KNPI, museum Sejarah, hingga Masjid Agung Baitul Izzah yang melengkapi keindahan taman ini. Taman ini sangat dekat dengan pusat kota sehingga mudah di jangkau. Setiap harinya masyarakat memanfaatkan taman kota ini bersama keluarga atau teman terutama pada hari libur atau akhir pekan. Seluruh lapisan masyarakat dapat menggunakan taman kota secara gratis.

Mengingat kedua taman ini merupakan salah satu tempat rekreasi di pusat kota, maka tidak heran taman kota ini banyak di kunjungi oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang Analisis Daya Tarik Terhadap Intensitas Kunjungan Pada Taman Kota di Tarakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Taman kota disebut juga dengan ruang terbuka atau open space yang digunakan oleh orang banyak untuk beraktivitas disetiap waktu. Pengertian mengenai taman kota ini adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota. Menurut Arifin et al (2008), taman kota yang merupakan suatu taman umum ini adalah bagian dari fasilitas umum yang dibangun untuk mendukung kepentingan masyarakat disekitarnya. Taman umum memiliki fungsi sosial yang mengakomodir kebutuhan masyarakat pada tiap aras (level), mulai dari skala kota, lingkungan, sampai ketetanggan. Pada setiap aras

dapat dibangun berbagai bentuk taman umum.

Menurut Arifin et al (2008), taman kota adalah taman umum dalam skala kota yang peruntukannya sebagai fasilitas untuk rekreasi, olahraga, dan sosialisasi masyarakat kota yang bersangkutan. Fasilitas disediakan pada taman disesuaikan dengan fungsi dan fasilitas pendukung lainnya, meliputi:

1. Fasilitas rekreasi (fasilitas bermain anak, tempat bersantai, panggung, dan lain-lain).
2. Fasilitas olahraga (jogging track, kolam renang, lapangan bola, lapangan tenis, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, dan fasilitas refleksi)
3. Fasilitas sosialisasi (ruang piknik, ruang atau fasilitas yang memungkinkan untuk bersosialisasi baik untuk kelompok kecil maupun besar).
4. Fasilitas jalan, entrance, tempat parkir, mushola, tempat berjualan, drainase, air, listrik, penerangan, penampungan sampah, dan toilet.

Minat Berkunjung

Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albarq (2014: 14) yang menyamakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Pengertian minat menurut Kotler dan Susanto (2000: 165) bahwa minat sebagai dorongan, yaitu rangsangan internal yang kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk. Menurut Kotler (2009: 242) terdapat dua faktor eksternal yang mempengaruhi minat beli tergantung pada sikap orang lain yang

berpengaruh pada minat beli tergantung pada dua hal, yaitu besarnya pengaruh sikap negatif seseorang terhadap alternatif yang diminati oleh konsumen, serta motivasi konsumen untuk terpengaruh dengan orang lain yang berhubungan dengan minat pembeliannya. Kedua, situasi yang tidak terinspirasi, merupakan situasi yang tiba-tiba muncul dan secara tidak langsung dapat merubah minat beli konsumen.

Persepsi Masyarakat

Reni (2023) berpendapat bahwa persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indra. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan.

Teori Nilai Guna

Taman kota merupakan barang publik/produk yang disediakan oleh pemerintah setempat, yang memiliki nilai guna dan akan dikonsumsi oleh masyarakat. Menurut Sukirno (2009:154) kepuasan dan kenikmatan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi barang-barang dinamakan nilai guna (utiliti), dimana makin tinggi kepuasan maka makin tinggilah nilai gunanya atau utilitinya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta

dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen Kotler (2009). Sedangkan menurut Lupioadi (2008) dalam fasilitas merupakan penampilan, kemampuan sarana prasarana dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensinya kepada eksternal yang meliputi fasilitas fisik (gedung) perlengkapan dan peralatan, yang termasuk fasilitas dapat berupa alat, benda-benda, perlengkapan, uang, ruang tempat kerja.

Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri pathogen, dan bahan kimia berbahaya. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. (Jamanti, 2014)

Keamanan

Keamanan berasal dari kata pokok “aman” yang berarti: bebas, terlindungi dari bahaya, selamat, tidak membahayakan, yakin, dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Sedangkan “keamanan memiliki arti suasana aman” ketentraman, ketenangan (Salim, 2002). Keamanan memiliki pengertian universal atau sering disebut dengan security pada awal mulanya konsep kemanan (security) hanya menyangkut pengertian yang berkaitan dengan keamanan suatu Negara. Dalam literatur kepolisian pengertian keamanan secara umum adalah keadaan atau kondisi bebas dari gangguan fisik maupun psikis terlindungnya keselamatan jiwa dan terjaminnya harta benda dari segala macam ancaman gangguan dan bahaya (Sari, 2002).

Pedagang

Dalam konteks usaha mikro, pedagang adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan ciri- ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal usahanya .

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Selanjutnya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan statistik untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil berupa angka-angka dari analisis statistik kemudian akan

diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata (deskriptif kuantitatif), sehingga bisa mendapatkan kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Objek, Lokasi Penelitian, dan Waktu Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu masyarakat yang mengunjungi lokasi penelitian. Kemudian penelitian ini dilakukan di kawasan Taman Kota khususnya taman Berlabuh dan taman Berkampung. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah berkunjung ke taman Berlabuh dan taman Berkampung. Untuk menguji hipotesis yang telah dijabarkan oleh peneliti, peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online yang disebar menggunakan media sosial. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap objek yang diteliti, dimana peneliti membuat kriteria tertentu berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel. Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan link kuesioner dari google forms dengan disertai keterangan yang pernah berkunjung ke taman Kota ditarakan khususnya taman berlabuh dan berkampung. Kuesioner dibagikan kepada responden yang menurut peneliti dapat memenuhi standar penelitian yaitu responden yang pernah berkunjung ke taman kota khususnya taman berlabuh dan berkampung. Untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil adalah dengan menggunakan rumus linear time function, jumlah sampel di tentukan berdasarkan waktu yang efektif digunakan untuk melakukan

penelitian, karena populasi tidak di ketahui.

$$T = t_0 - t_1 \cdot n \dots\dots\dots(1)$$

$$N = \frac{T - t_0}{t_1} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:

N = jumlah sampel yang terpilih
 T = Waktu yang tersedia untuk penelitian (7 hari x 6 jam) = 42 jam
 to = Waktu pengambilan sampel (7 hari x 2 jam) = 14 jam
 t1 = Waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner (1/4 jam = 0,25 jam) berikut perhitungan penentuan jumlah sampel sebanyak 112 responden

Metode Analisa Data

Pengujian data dilakukan untuk mengukur validitas dan realibilitas data baik outer model maupun inner model, sehingga data laik untuk di analisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi PLS 4.0 yang di gunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FAC = \gamma_0 + \gamma_1 FAC1 + \gamma_2 FAC2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(3)$$

$$CLN = \delta_0 + \delta_1 CLN1 + \delta_2 CLN2 + \varepsilon_2 \dots\dots\dots(4)$$

$$SEL = \lambda_0 + \lambda_1 SEL1 + \lambda_2 SEL2 + \varepsilon_3 \dots\dots\dots(5)$$

$$CON = \alpha_0 + \alpha_1 DST + \alpha_2 LST + \alpha_3 INC + \varepsilon_4 \dots\dots\dots(6)$$

$$VISIT = \beta_0 + \beta_1 FAC + \beta_2 CLN + \beta_3 SAF + \beta_4 SEL + \beta_5 DIST + \beta_6 LST + \beta_7 INC + \varepsilon_5 \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan,

Y = Minat Berkunjung

$\gamma, \delta, \lambda, \alpha, \beta_0$ = Konstanta

$\gamma, \delta, \lambda, \alpha, \beta_{1-4}$ = Koefisien Variabel

VISIT = variabel kunjungan

FAC = Variabel Fasilitas

CLN = Variabel Kebersihan

SAF = Variabel keamanan

SEL = Variabel pedagang

CON = Variabel Control

DST = variabel jarak

LST = variabel waktu luang

INC = variabel pendapatan

ε = Error

Pengujian Hipotesis

Dalam analisis Partial Least Square dilakukan pengujian validitas dan reabilitas dimana nilai loading factor menunjukkan nilai validitas convergen yang baik. Coefficient path menunjukkan, seberapa besar variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat, serta Cronbach alfa/composit reability menunjukkan realibilitas yang baik

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji "t") dan simultan (uji f). Menurut Sugiyono (2005) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing koefisien regresi variabel bebas (fasilitas, kebersihan, keamanan, dan pedagang) apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat (minat berkunjung).

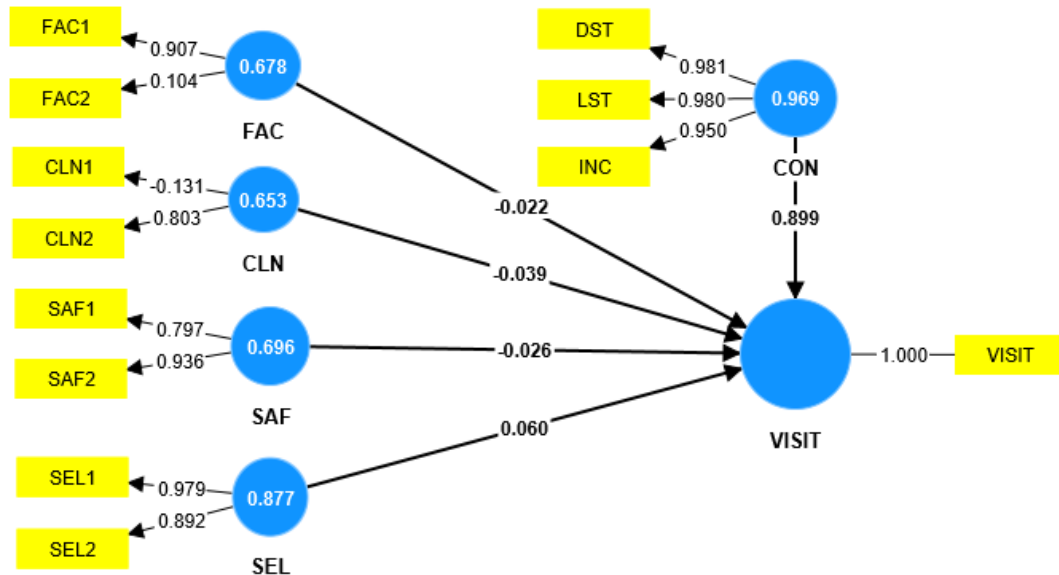
Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2013) adalah dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel dan menggunakan angka probabilitas. Apabila t hitung > t tabel dan probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho di tolak dan H1 diterima, sebaliknya apabila thitung < ttabel dan probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Uji F pada dasarnya menggunakan

apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh fasilitas, kebersihan, keamanan, dan pedagang terhadap variabel terikatnya, yaitu minat berkunjung. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hitung dan menggunakan angka probabilitas. Apabila F hitung > F tabel dan probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Demikian pula sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) didefinisikan sebagai proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel X)

Koefisien dererminasi (R^2) juga bertujuan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punyai. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) ini terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

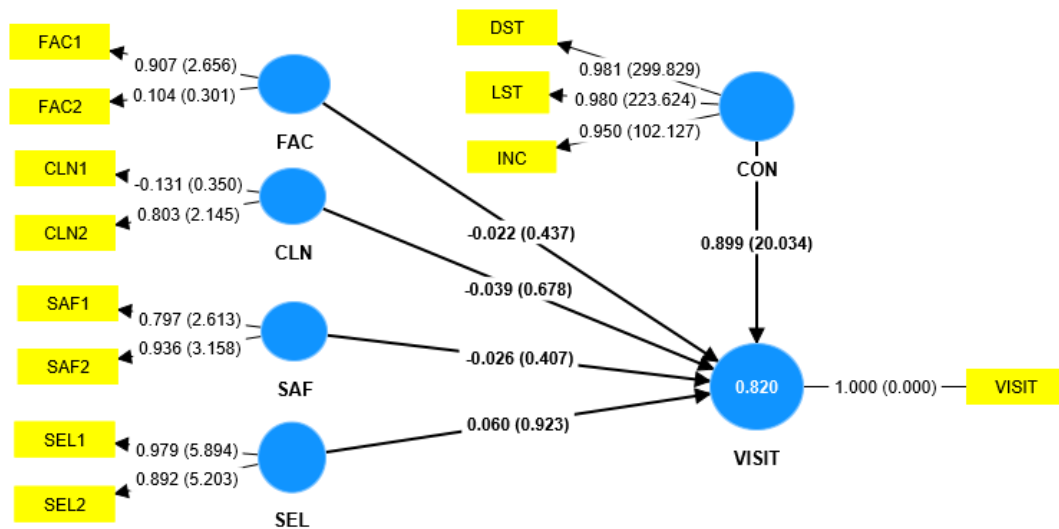
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Validitas dan realibilitas



Sumber: data primer (2020) diolah

Hasil analisis Regresi Linier Berganda



t tabel; 1,660

Sumber: data primer (2020) diolah

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Variabel fasilitas diketahui tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung

baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat. Maksudnya adalah minat berkunjung masyarakat bukan karena fasilitas yang ada di taman sudah

memenuhi, namun minat masyarakat berkunjung ke taman karena adanya kepentingan masing-masing pengunjung itu sendiri. Aktivitas masyarakat kota Tarakan juga tidak terlalu bergantung pada fasilitas yang di berikan oleh pemerintah di taman kota ini. mereka biasanya memanfaatkan taman sebagai tempat untuk menghirup udara segar sambil bersantai bersama keluarga, teman, atau juga pasangannya. Banyak juga yang memanfaatkan tempat ini sebagai tempat berolahraga seperti jogging dan juga bersepeda.

Variabel kebersihan diketahui tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung baik secara parsial maupun simultan. Maksudnya disini adalah minat berkunjung masyarakat bukan karena kebersihan yang ada di taman tersebut, namun minat masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Semakin banyaknya masyarakat yang berkunjung juga menimbulkan tantangan tersendiri. Hal itu karena masyarakat yang datang tentunya akan selalu meninggalkan sampah dalam aktifitasnya, ini akan berpengaruh pada kebersihan taman tersebut. Untuk itu penting agar pemerintah kota tarakan dalam hal ini yang di wakili oleh Dinas kebersihan kota Tarakan untuk memberikan fasilitas tempat sampah yang memadai bagi pengunjung yang datang ke taman.

Variabel keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung baik secara parsial maupun simultan. Maksudnya adalah keamanan tidak mempengaruhi minat berkunjung masyarakat ke taman, artinya masyarakat sudah merasa aman, dan tidak ada yang perlu mereka takutkan. Dapat di simpulkan di sini bahwa keamanan bukan

menjadi faktor utama masyarakat untuk berkunjung ketaman. Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman kota di tarakan termasuk aman. Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung tidak mengalami gangguan atau hambatan, tetapi dalam memarkir kendaraan tidak adanya pemisah lahan parkir roda 2 dan roda 4 yang menyulitkan pengunjung untuk memarkir kendaraan.

Variabel pedagang tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang tidak secara nyata meningkatkan minat berkunjung masyarakat. Jadi ada tidak adanya pedagang di taman tidak akan mempengaruhi minat berkunjung masyarakat ketaman. Namun Taman-taman ini di manfaatkan masyarakat sebagai tempat usaha, dengan begitu dapat menambah pemasukan masyarakat yang berjualan. Selain itu taman-taman ini juga dapat di manfaatkan sebagai tempat mengadakan suatu acara atau event tertentu. Biasanya dengan di adakanya suatu acara atau event pengunjung yang datang akan jauh lebih banyak dari hari-hari biasanya. Semakin banyak pengunjung maka semakin besar pula keuntungan dari para pelaku usaha di taman tersebut.

Variabel Kontrol berupa Jarak pengunjung terhadap taman kota, waktu luang pengunjung, dan pendapatan pengunjung yang paling berpengaruh terhadap intensitas kunjungan. Hal ini merupakan faktor dari sisi pengunjung sendiri, sedangkan faktor daya tarik masih belum berkontribusi dalam meningkatkan intensitas kunjungan.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi nilai R-Square menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel fasilitas, kebersihan, keamanan, dan pedagang tidak terlalu besar mempengaruhi minat berkunjung hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan masyarakat ketaman kota disebabkan karena adanya kepentingan masing-masing pengunjung. Bukan karena bersih atau tidaknya taman, aman atau tidak, lengkap atau tidaknya fasilitas, dan ada atau tidak adanya pedagang, namun karna faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Minat berkunjung masyarakat ke Taman Kota di Tarakan dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi di taman kota meliputi fasilitas, kebersihan dan keamanan yang merupakan daya tariknya masih belum berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan masyarakat taman kota. Tingkat kunjungan hanya dipengaruhi oleh jarak, waktu luang dan pendapatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi berupa, Perhatian pemerintah terhadap peningkatan intensitas kunjungan secara signifikan untuk menambah daya tarik taman, menempatkan kotak saran dan kritik di tempat yang terlihat oleh pengunjung, Menyelenggarakan kegiatan yang dilangsungkan di taman kota guna memunculkan daya tarik dan minat masyarakat untuk berkunjung. Hal ini

dapat meningkatkan fungsi taman kota sebagai pusat interaksi dan komunikasi masyarakat. Memberikan ruang bagi masyarakat luas untuk dapat memanfaatkan taman kota sebagai sarana mengeluarkan kreativitas, misalnya dengan memberikan izin bagi masyarakat atau kelompok tertentu untuk menyelenggarakan kegiatannya di taman kota. Melengkapi taman kota dengan jaringan wifi pada lokasi-lokasi yang dirasa memungkinkan guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarq, A. N. (2014). Mengukur Dampak Word-of-Mouth Online tentang Sikap dan Niat Turis untuk Berkunjung: Studi Empiris. Penelitian Bisnis Internasional
- Arifin, H.S., Munandar, A. Arifin, N.H.S., Pramukanto, Q., Damayanti, V.D. (2008). Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman Tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat. Sampoerna Hijau Kotaku Hijau, Bogor.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro.
- Reni, W. O. (2023). Persepsi Masyarakat Madodo Pada Pelaksanaan Pemilukada Tahun 2020 Di Desa Madodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. Selami IPS, 16(2), 81-85.
- Retno, J., (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan

- dalam Berkunjung di Taman.
eJournal 2 (1): 17-33
- Kotler, Philip & Keller, K. L. (2009).
Manajemen Pemasaran. Edisi
13 Jilid satu. Erlangga:
Jakarta
- Lupiyoadi. (2008). Manajemen
Pemasaran Jasa. Edisi 2.
Salemba Empat.
- Salim, P., dan Salim, Y. (2002).
Kamus Bahasa Indonesia
Kontemporer. Jakarta:
Modern English Press.
- Santoso, S. (2010). Teori-Teori
Psikologi Sosial. Bandung:
Refika Aditama
- Sari, D. A. (2022). Pengaruh
Keamanan dan Keselamatan
Wisatawan Terhadap Minat
Kunjungan Wisatawan di
Kawasan Pantai Sulamadaha
(Doctoral dissertation, STP
AMPTA Yogyakarta).
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A.,
Meinarno. (2009). Psikologi
Sosial. Jakarta: Penerbit
Salemba Humanika
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan
R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. (2006). Mengukur Tingkat
Kepuasan Pelanggan atau
Konsumen. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Sukirno, S. (2009). Mikro Ekonomi:
Teori Pengantar. Jakarta:
Rajawali Pers.